

Article history:

Received: 19 March 2022;

Revised: 23 March 2022;

Accepted: 26 March 2022;

Available online: 10 April 2022

Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Chika Callista¹, Peng Wi²

^{1,2}Universitas Buddhi Dharma

callistachika6@gmail.com¹, pengwie.ubd@gmail.com²

Berinvestasi di perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor karena nilainya meningkat di pasar. Meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham dan pemiliknya adalah tujuan utama dari upaya peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini akan melihat valuasi dan struktur modal perusahaan, serta profitabilitas, likuiditas, dan ukurannya. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Untuk melakukan penelitian kami, kami ingin fokus untuk perusahaan industri inti, juga manufaktur kimia yang akan terdaftar di pasar saham Indonesia antara 2017 dan 2020. Jenis penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2017 dan 2020. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai 'purposive sampling' digunakan untuk mendapatkan 112 sampel penelitian dalam penyelidikan ini. SPSS versi 25 digunakan untuk melakukan berbagai analisis statistik, termasuk statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Sementara profitabilitas memiliki pengaruh 0,000 pada nilai perusahaan ketika nilai signifikan kurang dari 0,05, studi ini mendapatkan ukuran punya pengaruh 0,003. Likuiditas (0,924) dan struktur modal (0,392) memiliki nilai signifikan, tetapi hanya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, mellihatkan untuk keduanya tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Ada korelasi yang signifikan secara statistik antara posisi keuangan bisnis (struktur modal), profitabilitasnya, likuiditasnya, dan ukurannya (ukuran perusahaan), yang semuanya mempunyai tingkat signifikansi gabungan sebesar 0,000 (ambang batas signifikansi statistik adalah 0,05).

Keywords: CR, DER, FSIZE, PBV dan ROA

Introduction

Berinvestasi di perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor karena nilainya meningkat di pasar. Meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham dan pemiliknya adalah tujuan utama dari upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Bagi investor, status perusahaan saat ini adalah barometer yang baik dari nilainya dan prediktor yang akurat tentang masa depannya. Asumsi tambahan yang dibuat oleh pemegang saham adalah bahwa nilai perusahaan akan mempengaruhi perkiraannya sendiri tentang nilainya sendiri dan prospek masa depan. Nilai perusahaan yang tumbuh akan memberikan sebuah nilai saham yang naik. Angka saham yang memiliki nilai yang turun akan memberikan sebuah nilai yang turun pula. *Price to book value* memberikan sebuah perbandingan nilai buku yang ada di perusahaan.

¹Coressponden: Chika Callista. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No 41 Karawaci illir, Tangerang, Banten. callistachika6@gmail.com

Menurut www.investasi.kontan.co.id, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sampai ujung tahun turun 12,13 persen. Selain itu, setelah penutupan perdagangan Kamis, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) IHSG turun 2,69 persen menjadi 5.535.694. (27 Februari). Investor pasar telah menyatakan keprihatinannya tentang pergerakan IHSG dalam menanggapi epidemi virus corona. Investor khawatir bahwa Virus Corona (Covid-19) mungkin mendapatkan pengaruh yang signifikan untuk tren ekonomi global.

Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, juga skala semuanya berdampak pada nilai perusahaan. Perbedaan antara masuknya modal eksternal dan arus keluar sumber daya internal disebut sebagai struktur modal. "Modal asing" mengacu pada hutang jangka panjang dan jangka pendek. Dua contoh modal ekuitas adalah kepemilikan perusahaan dan penggunaan akumulasi keuntungan perusahaan. Pada pendekatan demi mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan mengamati berapa banyak keuntungan. Keuntungan perusahaan yang sukses akan tumbuh sebagai hasil dari pencapaian mereka.

Salah satu faktor terpenting dalam menentukan kinerja dan reputasi perusahaan adalah profitabilitasnya. Minat calon investor dalam menempatkan uang mereka untuk bekerja mungkin dipengaruhi oleh ini. Hutang jangka pendek perusahaan dapat dilunasi jika memiliki cukup uang tunai untuk memenuhi komitmennya. Banyak faktor yang dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan, seperti total aset dan penjualan, harga saham, dan data keuangan lainnya. Kemampuan mengambil risiko dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan saat menghadapi sejumlah kesulitan.

Jika ada korelasi antara nilai perusahaan manufaktur dan struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), atau ukuran perusahaan di sektor dasar dan kimia, ini akan menjadi informasi yang berguna (SIZE). DER, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan (SIZE) adalah semua faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan manufaktur di sektor dasar dan kimia ketika mengevaluasi nilai bisnis mereka. Mengingat latar belakang informasi yang diberikan, peneliti melanjutkan dengan studi "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2017). -2020).

Related Works/Literature Review (Optional)

Nilai Perusahaan

Pemegang saham perusahaan dipandang sebagai indikator yang baik dari nilai perusahaan (Franita, 2018). Menurut teori teori nilai, jika harga saham perusahaan tinggi, investor mungkin mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi; ini menunjukkan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilikinya.

Struktur Modal

Struktur keuangan korporasi, yang meliputi hutang jangka panjang, saham preferen, dan uang dari pemegang saham, dimaksudkan untuk tetap permanen. Hubungan antara masukan dan arus keluar sumber daya keuangan perusahaan disebut sebagai struktur modal. Struktur modal perusahaan juga dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. Menurut (Irham, 2012). Struktur keuangan perusahaan ditentukan oleh hubungan antara kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemegang saham proporsi.

Temuan (Yanti & Darmayanti, 2019) menemukan ada hubungan pada variable yang saling keterikatan pada nilai perusahaan yang bergerak pada manufaktur di BEI, dikarenakan hutang yang tertera yang memberikan sebuah nilai pada perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kinerja nantinya akan memberi dampak pada hutang yang artinya bahwa tingkat resiko yang tinggi akan di tahan dan dipertanggung jawabkan oleh perusahaan.

H1: Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas digambarkan kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan sambil mempertahankan tingkat saham tertentu pada waktu periode yang telah ditentukan. Adalah mungkin untuk mengukur profitabilitas dalam beberapa cara yang berbeda. Laba ditahan, yang merupakan kas perusahaan, akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, sehingga mengurangi kebutuhan akan pinjaman. Besarnya hutang salah satu modal dari eksternal perusahaan yang diperlukan untuk menopang operasinya dipengaruhi oleh uang yang dihasilkan dari profitabilitas (Kasmir, 2015), rasio profitabilitas ukuran yang dipakai dalam sebuah organisasi dalam menghasilkan keuntungan dan ukuran keberhasilan manajerial. Semakin besar rasio pendapatan penjualan terhadap investasi, semakin menguntungkan organisasi tersebut. Profitabilitas yang dihasilkan pada investasi pendapatan merupakan hasil dari penjualan.

Hasil penelitian (Chusnitah & Retnani, 2017) menemukan bahwa ada dampak yang diberikan profitabilitas pada struktur modal yang ada pada variabel independen yang ada di perusahaan bergerak dibidang manufaktur BEI. Nilai perusahaan yang meningkat diakibatkan karena adanya shutang yang sangat tinggi yang berasal dari beban raesiko yang ditanggung perusahaan.

H2: Diduga Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas

"Likuiditas" diartika pada komitmen keuangan jangka pendeknya, seperti hutang dagang, pembayaran dividen, pembayaran pajak, dll. Termasuk pembayaran utang jangka panjang yang jatuh tempo selama tahun berjalan. (Hery, 2015) menjelaskan bahwa likuiditas adalah cara perusahaan melakukan pembayaran jangka pendeknya yang telah dilakukan. (Oktaviarni, 2019) menemukan bahwa likuiditas menjelaskan waktu demi menaruh investasi pada lokasi tersebut. Karena likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik untuk menggunakan alat likuid yang dimiliki perusahaan.

H3: Diduga Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

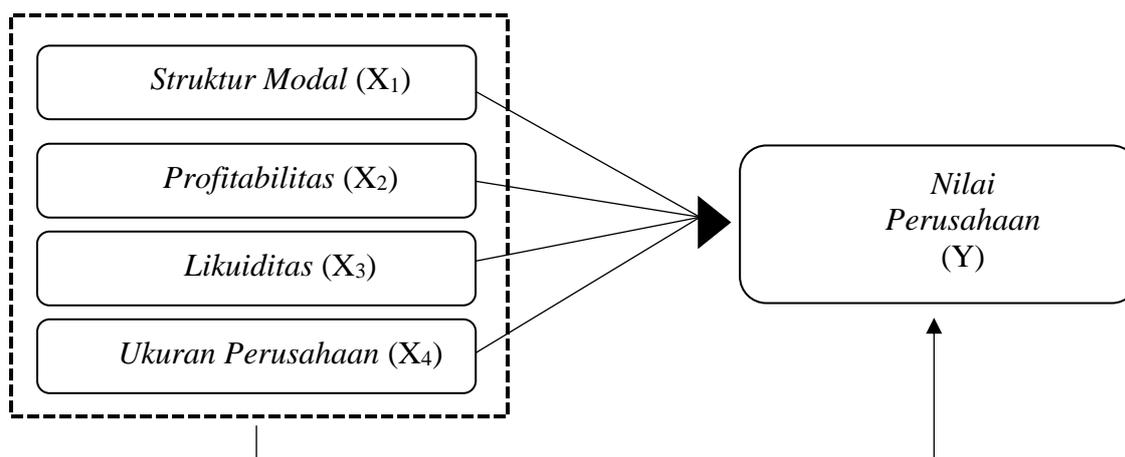
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan sejumlah metrik yang berbeda, termasuk jumlah modal yang dikeluarkan, jumlah pendapatan yang diperoleh, jumlah penjualan yang dihasilkan, jumlah saham yang diterbitkan, nilai pasar, ukuran log, total aset, dan sebagainya. Nilai total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk operasi bisnis juga dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan. Kebebasan yang lebih besar untuk memutuskan bagaimana menggunakan aset perusahaan saat ini adalah keuntungan dari memiliki total aset yang signifikan. Perusahaan besar dan kecil dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara sesuai dengan skala ukuran perusahaan, menurut machfoedz (Dewinta & Setiawan, 2016). Total aset, nilai pasar saham, tingkat penjualan rata-rata, dan jumlah penjualan, misalnya, semuanya dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan.

Hasil analisis yang dikerjakan (Irawan & Kusuma, 2019) ukuran perusahaan diartikah bahwa nilai pada sebuah perusahaan memiliki sebuah nilai pada manufaktur yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan nantinya dihasilkan pada nilai asset yang dipunyai perusahaan serta memberikan nilai yang lebih terhadap perusahaan.

H4: Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H5: Diduga Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Methods

Analisis data berupa hasil numerik digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Sebagian besar informasi dalam penyelidikan ini berasal dari sumber sekunder. Selain itu, perusahaan-perusahaan di Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang laporan keuangan 2017-2020nya telah diaudit dapat digunakan sebagai sumber data. Anda dapat melihat laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017 hingga 2020 di www.idx.co.id dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Ada populasi yang digeneralisasikan dalam buku “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” yang mencakup hal-hal atau pokok bahasan yang telah dipilih peneliti untuk diteliti dan dari mana mereka dapat membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dari 2017 hingga 2020, perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah dianalisis.

Di sisi lain, Sugiyono menegaskan bahwa ide sampel berupa sebagian dari keseluruhan total dan kualitas populasi (Sugiyono, 2017). Pendekatan sampel yang dipakai pada analisis ini yaitu kombinasi dari metodologi pemungutan sampel dan pemungutan sampel yang disengaja. Untuk menggambarkan metodologi pengambilan sampel, kita perlu mendefinisikan proses mendapatkan sampel yang khas dari populasi. Jumlah usaha di bidang *Basic Industry and Chemicals*.

Kriteria berikut digunakan untuk mengidentifikasi siapa yang harus dimasukkan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
3. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
4. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang laporan keuangannya memperoleh laba bersih secara konsisten selama tahun 2017 sampai dengan 2020.

Tabel 1. Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2020.	78

eCo-Buss

2.	Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang laporan keuangan berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017-2020.	(18)
3.	Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019.	(12)
4.	Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang laporan keuangan memperoleh laba bersih secara konsisten selama tahun 2017-2020.	(20)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		28
Tahun Penelitian 2017-2020		4
Total Sampel Penelitian		112

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berikut ini adalah nama perusahaan hasil 28 perusahaan yang dipakai pada sebuah penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk.
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alaska Industrindo Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
10	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
11	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
13	INCI	Intanwijaya International Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
15	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
18	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
19	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
21	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
22	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
25	SPMA	Suparma Tbk.
26	SRSN	Indo Acitama Tbk.
27	TALF	Tunas Alfin Tbk.
28	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2021

Teknik Pengumpulan Data

Sebagai strategi utama untuk memperoleh data untuk penelitian ini, diputuskan untuk menggunakan tinjauan pustaka dan dokumentasi. Tujuan dari studi literatur pada analisis ini adalah untuk menemukan jurnal dan buku penelitian yang relevan. Berdasarkan penelitian terhadap perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan, penelitian ini mendukung kesimpulannya. Dalam penelitian ini, berbagai sumber informasi mengkonfirmasi kesimpulannya. Pengumpulan data dari sampel yang digunakan dari tahun 2017-2020 didapat dari situs resmi yaitu www.idx.co.id dan web perusahaan kemudian dilakukan penuaringan sampel data menggunakan kriteria sampel.

Results

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	112	0,20705	11,05062	1,74808	1,86478
Struktur Modal	112	0,09405	5,44256	0,95695	0,92946
Profitabilitas	112	0,00045	0,25750	0,05718	0,04928
Likuiditas	112	0,70409	208,44463	4,65284	19,63047
Ukuran Perusahaan	112	25,08005	31,56590	28,40842	1,49454
Valid N (listwise)	112				

Fitur nilai perusahaan dijelaskan secara rinci dalam analisis deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif, Terdapat standar deviasi sebesar 1,86478 yang berarti bahwa data pada variabel nilai perusahaan tersebar sebesar 1,86 persen. Variabel struktur modal memiliki standar deviasi sebesar 0,92946 poin persentase, dan nilai rata-ratanya 0,96 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel struktur modal adalah sebesar 0,93 persen yang merupakan jumlah yang signifikan. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata 0,06 persen dan standar deviasi 0,04928, dengan mean 0,06 persen dan standar deviasi 0,04928. Ukuran data variabel profitabilitas memiliki spread 0,05 persen, seperti yang terlihat pada gambar ini, menurut data. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 4,65284 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat likuiditas sebesar 4,65 persen, dan standar deviasi sebesar 19,63047 yang menunjukkan bahwa sebaran data pada variabel likuiditas sebesar 19,63 persen. Variabel likuiditas memiliki standar deviasi sebesar 19.63047 yang menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel likuiditas sebesar 19,63 persen. Standar deviasi variabel ukuran perusahaan adalah 1,49454 persen, dan rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 28,41 persen dari total variabel ukuran perusahaan. Skor ini menunjukkan bahwa data pada variabel ukuran perusahaan memiliki dispersi 1,50 persen di seluruh kumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,50745853
Most Extreme Differences	Absolute	0,167
	Positive	0,167
	Negative	-0,125
Test Statistic		0,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan temuan dari uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp.* (alpha) 0,05 kurang signifikan dari ambang batas signifikansi (*2-tailed*) 0,000. Karena itu, dapat diketahui bahwa temuan data penelitian tidak berjalan normal dan skrining outlier diperlukan. Hasil uji normalitas pada 112 titik data setelah selesainya uji outlier.

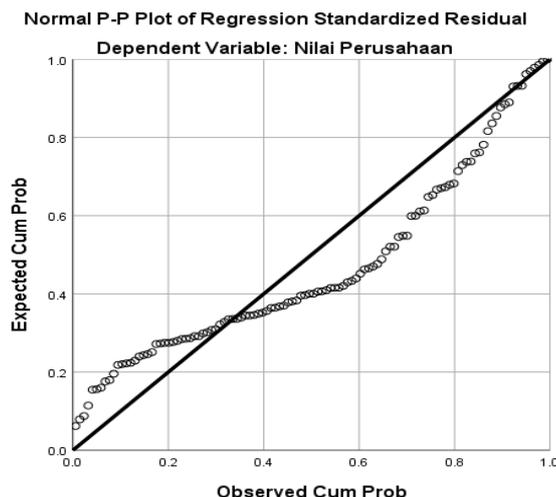
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-
	Std. Deviation	0,0000000000000001 1,190166117072990
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,156
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai *Asymp* dapat ditemukan pada hasil uji normalitas data. Untuk menyimpulkan bahwa data ini terdistribusi secara teratur, tingkat signifikansi (alpha) 0,060 harus lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas P-Plot



Gambar 2. Hasil Uji normalitas P-Plot

Karena titik-titik dalam tabel sebelumnya tidak semuanya jatuh sepanjang garis lurus, maka bisa dikatakan model regresi menunjukkan bahwa itu mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
DER	0,896	1,116	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0,904	1,107	Tidak terjadi multikolinearitas
CR	0,934	1,070	Tidak terjadi multikolinearitas
FSIZE	0,969	1,032	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: PBV

Ada nilai Toleransi lebih dari 0,1 untuk karakteristik seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, dan nilai *Variant of Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 untuk faktor-faktor seperti ukuran perusahaan. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, hasil uji multikolinearitas cocok untuk situasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis regresi, tidak terdapat hubungan antar variabel bebas atau multikolinearitas antar variabel tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

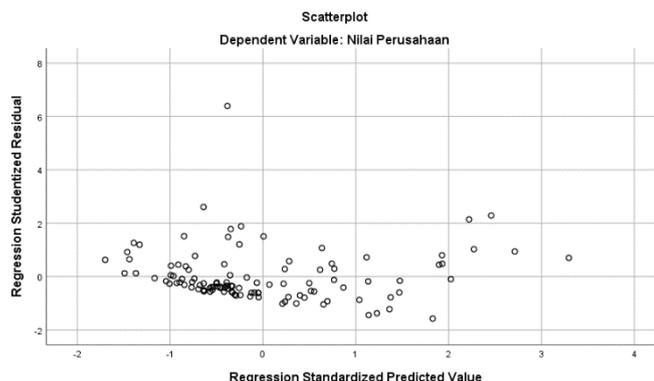
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 ^a	0,347	0,322	1,535376805555350	2,428

a. Predictors: (Constant), FSIZE, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) 112 dan jumlah variabel independen (k) 4 dikaitkan dalam hasil. Akhirnya, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,428 berada pada rentang 2 – 4 yang berarti terdapat gejala autokorelasi negative.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas adalah masalah di mana titik data miring di atas atau di bawah nol, dan ketidakhadiran mereka dari output grafik scatterplot di atas menunjukkan demikian. Seharusnya tidak ada pola bergelombang dalam distribusi titik data yang melebar sebelum menyusut. dan itu menyebar lagi. Dengan demikian, grafik scatterplot dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebut berdistribusi agak merata, menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.322	1,53537

a. Predictors: (Constant), FSIZE, DER, CR, ROA

Menurut data koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai perusahaan dapat dicirikan oleh berbagai faktor, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan ukurannya. Nilai R Square yang disesuaikan adalah 0,322, atau 32,2% dari nilai R Square asli. Faktor-faktor lain, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, struktur aset, dan keterlibatan komisaris independen, semuanya mempengaruhi hasil dengan cara yang berbeda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.091	2.848		-2.841	.005
DER	.142	.166	.071	.859	.392
ROA	21.371	3.111	.565	6.870	.000
CR	.001	.008	.008	.096	.924
FSIZE	.298	.099	.239	3.012	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan untuk garis linier berganda dapat dihitung sebagai berikut dengan menggunakan data pada tabel di atas, dan kemudian digunakan dalam analisis regresi yang ditunjukkan di atas:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -8,0910,142 + \text{Struktur Modal} + 21,371 \text{ Profitabilitas} + 0,001 \text{ Likuiditas} + 0,298 \text{ Ukuran Perusahaan} + \varepsilon$$

Persamaan untuk regresi yang ditampilkan di atas memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. Dengan asumsi semua variabel ini adalah nol, konstanta (a) dari -8.091 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen adalah -8.091 ketika variabel-variabel ini semuanya nol. Koefisien regresi struktur modal (X1) memiliki nilai 0,142 ketika DER meningkat satu unit dan semua komponen lainnya adalah nol, artinya nilai perusahaan meningkat 0,142 ketika DER meningkat satu unit dan semua faktor lainnya nol. Nilai bisnis naik 0,142 persen untuk setiap kenaikan 1 persen total utang relatif terhadap total ekuitas, asalkan variabel yang memengaruhi nilai perusahaan tetap sama. Nilai perusahaan akan turun sebesar -0,142 persen jika semua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tetap konstan tetapi struktur modal turun satu persen setiap tahun.
1. DER, CR, dan SIZE semuanya nol, sehingga nilai perusahaan naik 21,371 jika return on assets (ROA) meningkat satu unit. Koefisien regresi profitabilitas (X2) juga sebesar 21,371. Jika variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan tetap konstan, profitabilitas memiliki korelasi positif dengan nilai bisnis, dengan setiap kenaikan 1% laba bersih dibagi dengan total aset yang mengarah ke peningkatan 21,371% dalam nilai perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan turun 1 persen setiap tahun, hal ini akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 21,371%.
2. Jika CR tumbuh satu unit, dan variabel DER, ROA, dan SIZE semuanya nol, maka nilai perusahaan naik 0,001 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4, yang konsisten dengan penelitian sebelumnya. Likuiditas meningkatkan nilai bisnis sebesar 0,001 persen untuk setiap kenaikan satu poin persentase total aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Ini konsisten dengan gagasan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jika menggunakan asumsi variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika likuiditas turun satu persen setiap tahun maka akan mengakibatkan penurunan 0,001 persen.
3. Nilai bisnis akan naik sebesar 0,298 unit jika SIZE dinaikkan satu unit ketika DER, ROA, dan CR semuanya diatur ke nol, sesuai dengan koefisien regresi ukuran perusahaan (X4). Dengan asumsi bahwa tidak ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, peningkatan 1 persen dalam total aset mengungkapkan hubungan positif antara nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.. Nilai perusahaan turun 0,288% per tahun jika likuiditasnya berkurang 1% setiap tahun.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (t)

Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.091	2.848		-2.841	.005
DER	.142	.166	.071	.859	.392
ROA	21.371	3.111	.565	6.870	.000
CR	.001	.008	.008	.096	.924
FSIZE	.298	.099	.239	3.012	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan tidak memiliki pengaruh yang substansial terhadap nilainya, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian H1 yang secara signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,392 > 0,05$).

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitasnya, menurut T hitung = 1,6586 + 6,870 (t (hitung) = 6,870). Akibatnya, nilai perusahaan mungkin sangat dipengaruhi oleh profitabilitasnya.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Tidak ada hubungan antara nilai perusahaan dengan likuiditas dalam penelitian ini, yang berarti bahwa tingkat signifikansi berada di atas ambang batas signifikansi 0,05, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengujian ($0,924 > 0,05$). Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh likuiditas.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ada signifikansi statistik dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (t (tabel) 1,6586, hitung 3,012), yang memiliki p-value 0,003. Hipotesis H4 mengatakan bahwa nilai pasar perusahaan sangat dipengaruhi oleh ukurannya, dan kami dapat menyimpulkan bahwa ini akurat.

Uji Simultan (F)

Tabel 11. Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	133.750	4	33.438	14.184	.000 ^b
Residual	252.240	107	2.357		
Total	385.990	111			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), FSIZE, DER, CR, ROA

F(tabel) 2.46 dan F(hitung) 14.184 menggambarkan bahwa semua faktor independen, termasuk Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, dan ukurannya secara bersamaan, dan pengaruh ini signifikan secara statistik. Dengan kata lain, karena semuanya kurang dari 0,05, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan semuanya berdampak pada nilainya.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

$1,6586 > 0,8559$ menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang lebih besar dari kriteria 0,05 ($0,392$ lebih tinggi dari ambang batas signifikansi). Tidak ada bukti bahwa struktur modal perusahaan mempengaruhi nilainya. Studi (Tumangkeng & Mildawati, 2018) melihat struktur modal perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai saham perusahaan tetap konstan terlepas dari apakah struktur modalnya berubah atau tidak. Beban utang perusahaan mungkin besar, tetapi jika ditangani dengan benar, hal itu dapat menyebabkan peningkatan profitabilitas. Struktur modal memiliki pengaruh yang kecil terhadap minat investor, sehingga kesimpulan ini mudah ditarik. Menurut (Yanti & Darmayanti, 2019) struktur modal perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilainya. Namun, kesimpulan dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian ini.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut temuan tes, profitabilitas memiliki dampak yang cukup besar pada nilai perusahaan. Tabel 1.6586 dan hitung 6.870 menggambarkan bahwa nilai pasar perusahaan dipengaruhi oleh variabel struktur modal. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Chusnitah & Retnani, 2017). Nilai pasar suatu perusahaan tumbuh seiring dengan profitabilitasnya karena potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tercermin dalam profitabilitasnya. Profitabilitas penting bagi investor karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dan pengembalian investasi bagi pemegang saham.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena $t(\text{tabel})$ 1,6586 lebih besar dari $t(\text{hitung})$ 0,0966 dan signifikansi lebih dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian (0,924 0,05). Menurut temuan penelitian ini, likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Teman-teman saya dan saya di tahun 2021 Dengan demikian, investor lebih menekankan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan daripada likuiditasnya. Meskipun (Oktaviarni, 2019) menemukan bahwa likuiditas berdampak pada nilai perusahaan, temuan mereka berbeda dalam hal itu, sehingga penting untuk mengeksplorasi topik ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya, menurut hasil pengujian. Ketika hitung adalah 3,012, nilai t adalah 1,6586, dan tingkat signifikansi ($0,003 > 0,05$) di bawah 0,01, data tidak signifikan secara statistik. (Irawan & Kusuma, 2019) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilainya, membenarkan kesimpulan dari penelitian ini. Kenaikan harga saham dapat dikaitkan dengan ukuran perusahaan dan kesehatan keuangan. Selain itu, investor tertarik pada perusahaan besar karena kemungkinan besar mereka akan mendapatkan dividen. (Sumartono et al., 2020) mencatat bahwa temuan mereka tidak mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilainya

Conclusion

Mengingat penelitian, analisis, dan perdebatan yang diberikan dalam bab sebelumnya, dapat ditentukan bahwa elemen-elemen berikut memengaruhi nilai perusahaan: (1). Nilai sebuah perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya. Struktur modal periode ditunjukkan memiliki nilai $t(\text{tabel})$ 1,6591 $>$ $t(\text{hitung})$ 0,859 dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,392 > 0,05$). (2). Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Ukuran efek $t(\text{tabel}) = 1,6591$, $t(\text{hitung}) = 6,870$, dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 ditemukan dalam penelitian ini ($0,000 < 0,05$). (3). Tidak ada korelasi antara likuiditas perusahaan dan nilainya. Selama periode waktu yang diteliti, kami menemukan bahwa likuiditas memiliki nilai absolut 1,6591 $>$ $t(\text{hitung})$ 0,096 dan tingkat signifikansinya lebih tinggi dari 0,05 ($0,924 > 0,05$). (4). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya. Ada korelasi yang jelas antara $t(\text{tabel})$ 1,6591 $t(\text{hitung})$ 3,012 dan tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa likuiditas hadir ($0,003 < 0,05$). (5). Untuk memahami nilai perusahaan, penting untuk mengetahui bagaimana semua komponennya berfungsi bersama. Telah terbukti memiliki nilai $F(\text{tabel})$ 2,46 $F(\text{dihitung})$ 14,184 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 untuk variabel independen seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan rasio ukuran perusahaan terhadap nilai ($0,000 < 0,05$). Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan aspek lainnya, seperti yang terlihat pada R^2 sebesar 0,322 (atau 32,2%). (67,8 persen vs 32,2 persen terhadap 32,2 persen, masing-masing).

References

- Chusnith, N., & Retnani, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(November).
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Center For Academic Publishing Services.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Irham, F. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartono, F. A. P., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 86–102. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan ,. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–16.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>